

**Hubungan antara kebisingan dengan fungsi pendengaran pada pekerja pabrik
penggilingan padi di desa bajera kecamatan selemadeg kabupaten tabanan provinsi bali
tahun 2019**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh :

I dewa putu gede ananta wirakrama banjar

15700149

**PROGRAM STUDI KEDOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
SURABAYA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

PROPOSAL
TUGAS AKHIR

HUBUNGAN ANTARA KEBISINGAN DENGAN FUNGSI PENDENGARAN PADA
PEKERJA PENGGILINGAN PADI DI DESA BAJERA KECAMATAN SELEMADEG
KABUPATEN TABANAN PROVINSI BALI TAHUN 2017

Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Guna
Meraih Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

I Dewa Putu Gede Ananta Wirakrama Banjar
NPM : 15700149

Menyetujui untuk diuji pada tanggal : 22 Januari 2020

Pembimbing,



Dr.dr Ibrahim Njoto , M.Hum, M.ked., PA
NIK : 13721-ET

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL
TUGAS AKHIR

HUBUNGAN ANTARA KEBISINGAN DENGAN FUNGSI PENDENGARAN PADA
PEKERJA PENGGILINGAN PADI DI DESA BAJERA KECAMATAN SELEMADEG
KABUPATEN TABANAN PROVINSI BALI TAHUN 2017

Oleh :

I Dewa Putu Gede Ananta Wirakrama Banjar

NPM : 15700149

Telah diuji pada

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Januari 2020

dan dinyatakan lulus oleh :

Penguji I/Pembimbing,



Dr. dr Ibrahim Njoto, M.Hum, M.ked., PA
NIK : 13721-ET

Penguji II,



Dr. Atik Sri Wulandari, SKM, M.Kes
NIK: 93195 - ET

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : I Dewa Putu Gede Ananta Wirakrama Banjar

NPM : 15700149

Program studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Fakultas kedokteran Universitas wijaya kusuma Surabaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis dengan “ hubungan antara kebisingan dengan fungsi pendengaran pada pekerja pabrik pengilinga padi di desa bajera kecamatan selemadeg kabupate tabanan provinsi bali tahun 2019 “, benar- benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah jiplakan , maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 24 januari 2020

Yang mem



I Dewa Putu Gede Ananta Wirakrama Banjar

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Dewa Putu Gede Ananta Wirakrama Banjar

Npm : 15700149

Program studi : Pendidikan Dokter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil penelitian saya dengan judul : hubungan antara kebisingan dengan fungsi pendengaran pada pkerja pabrik penggilingan padi di desa bajera kecamatan selemadeg kabupaten tabanan provinsi bali tahun 2019

Bersedia untuk di unggah dalam *e-repository* Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Surat pernyataan persetujuan digunakan sebagaimana seperlunya

Surabaya, 24 januari 2020

Yang membuat pernyataan



I dewa putu gede ananta wirakrama banjar

NPM : 15700149

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Hubungan antara kebisingan dengan fungsi pendengaran pada pekerja pabrik penggilingan padi di desa bajera kecamatan selemadeg kabupaten tabanan provinsi bali tahun 2019 ”.

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan masyarakat tentang betapa pentingnya informasi hubungan bising pabrik pengolahan kayu dengan prestasi belajar, sehingga masyarakat mengetahui dan dapat melakukan pencegahan dan penanganan sedini mungkin.

Tugas Akhir ini diselesaikan oleh peneliti karena dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. H. Soedarto, dr., DTM&H., Ph.D., Sp.ParK sebagai dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dr. dr Ibrahim Njoto, M Hum, M ked., PA sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Dr. Atik Sri Wulandari, SKM., M.kes sebagai penguji proposal maupun tugas akhir.
4. Segenap Tim Pelaksanaan Tugas Akhir dan Sekretariat Tugas Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memfasilitasi proses penyelenggaraan tugas akhir.
5. Semua pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih belum sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan segala masukan, kritik, dan saran demi kesempurnaan tulisan ini.

Akhirnya, peneliti berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi masyarakat dan semua pihak-pihak yang terkait.

Surabaya, januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Judul	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	v
Abstrac	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
A. Kebisingan	5
1. Definisi kebisingan	5
2. Jenis kebisingan.....	6
3. Tingkat kebisingan suara	6
4. Skala <i>Ukuran</i> Level Suara	7
5. Indeks <i>Psikofisik</i>	8
6. Batas Paparan Suara	9
B. Pemeriksaan pendengaran	11
1. Tes garpu tala	11
2. Audiometri	12
3. Pengukuran pajan suara	12
4. Factor yang mempengaruhi kebisingan	13
5. Sumber kebisingan	14
6. Anatomi telinga	15

BAB III	KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
	A. Kerangka Konsep Penelitian.....	18
BAB IV	METODE PENELITIAN	
	A. Rancangan Penelitian	20
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
	C. Populasi dan Sampel	20
	D. Variabel Penelitian	21
	E. Definisi Operasional.....	22
	F. Prosedur Penelitian.....	23
	G. Alat Penelitian.....	25
	H. Analisis Data.....	26
BAB V	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran umum lokasi penelitian	28
	B. Karakteristik responden	28
	C. Hasil uji statistic	31
BAB VI	PEMBAHASAN	
	A. Pembahasan	33
	B. Distribusi karakteristik responden	35
BAB VII	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	39
	B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Jenis-jenis dari akibat-akibat kebisingan.....	7
Tabel IV.1	Definisi Operasional.....	20
Table V.1	Kebisingan	28
Table V.2	penurunan pendengaran	29
Table V. 3	Masa kerja	29
Table V.5	Telinga berdenging	30
Table V.5	Lingkungan	30
Tabel V.6	Tes garpu tala	30
Table V.7	Hasil uji statistic	31
Table VI.1	Perbedaan tuli konduksi dengan tuli persepsi	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Anatomi telinga.....	11
Gambar II.2	Anatomi telinga luar.....	12
Gambar II.3	anatomi telinga tengah	13
Gambar II.4	Anatomi telinga dalam	14
Gambar II.5	Anatomi syaraf pendengaran	15

ABSTRAK

Ananta , I. 2019. *Hubungan antara kebisingan dengan fungsi pendengaran pada pekerja pabrik penggilingan padi di desa bajera kecamatan selemadeg kabupaten tabanan provinsi bali tahun 2019.* Tugas Akhir, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pembimbing: Dr. dr Ibrahim Njoto, M Hum, M ked., PA

Pendengaran akibat terpapar suara yang bising atau Noise Induced Hearing Loss (NHL) merupakan salah satu penyakit akibat kerja paling banyak dijumpai. Gangguan pendengaran akibat bising/GPAB (Noise-Induced Hearing Loss/NIHL) adalah ketulian yang muncul akibat paparan suara yang keras dan berulang. Setelah paparan tunggal, terjadi perubahan temporer pada pendengaran yang reversible, tetapi jika suara cukup kuat atau diulang, bisa timbul tuli permanen irreversible, yang mengarah pada pergeseran ambang pendengaran permanen.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada pekerja penggilingan padi di desa Bajera Kecamatan Selemadeg kabupaten Tabanan provinsi Bali tahun 2019 yang bisa terkena gangguan pendengaran akibat kebisingan penggilingan padi.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara kebisingan dengan fungsi pendengaran pada pekerja penggilingan padi di desa Bajera Kecamatan Selemadeg kabupaten Tabanan provinsi Bali tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan sampel sebanyak 30 orang tenaga kerja pada salah satu penggilingan padi di Desa Bajera Kecamatan Selemadeg kabupaten Tabanan provinsi Bali pada bulan November Tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara bising suara pabrik penggilingan dengan fungsi pendengaran pada pekerja penggilingan padi di desa Bajera Kecamatan Selemadeg kabupaten Tabanan provinsi Bali tahun 2019.

Kata kunci : Penggilingan Padi, Kebisingan, Penurunan Pendengaran

ABSTRACT

Ananta , I. 2019. *Relationship between noise and hearing function in rice mill factory workers in Bajera village Selemadeg district Tabanan regency in Bali Province in 2019. Final Project, Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Wijaya Kusuma University, Surabaya. Advisor: Dr. Dr. Ibrahim Njoto, M Hum, M ked., PA}*

Hearing due to exposure to noisy sounds or Noise Induced Hearing Loss (NHL) is one of the occupational diseases most often found. Hearing loss due to noise / GPAB (Noise-Induced Hearing Loss / NIHL) is deafness that arises due to exposure to loud and repetitive sounds. After a single exposure, temporary changes in hearing are reversible, but if the sound is strong enough or repeated, irreversible permanent deafness can occur, leading to a shift in the permanent hearing threshold.

Based on the description above, the authors are interested in conducting research on rice mill workers in Bajera village, Selemadeg District, Tabanan regency, Bali province in 2019 who could be affected by hearing loss due to noise of rice milling.

The purpose of this study was to determine the relationship between noise and hearing function in rice mill workers in Bajera village, Selemadeg district, Tabanan district, Bali province in 2019. The research method used was quantitative by using a sample of 30 workers in one rice mill in Bajera village, Kecamatan Selemadeg Tabanan regency of Bali province in November 2019. The results showed that there was a relationship between the noise of the mill mills and the hearing function of rice milling workers in Bajera village Selemadeg district of Tabanan regency of Bali province in 2019.

Keywords: Rice Milling, Noise, Hearing Loss